

Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII SMP

Negeri 41 Kota Bekasi

Nita Zulaekha^{1,*}, Ade Siti Haryanti², Adi Permana³

^{1,2,3} Universitas Indraprasta PGRI

✉ nitazulaekha71@mail.com*

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *post-test only control group design*. Populasi berjumlah 278 siswa, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian adalah 60 siswa, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} = 15,72 > t_{tabel} = 1,67$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi. Karena dengan model pembelajaran tersebut menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi sebesar 82, dibandingkan dengan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry* sebesar 61.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning*, Menulis, Deskripsi

Article history

Citation (APA Style): Nita Zulaekha, Haryanti, A. S. ., & Permana, A. . (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi . *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 91–97. <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.130>

DOI: <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.130>

1. INTRODUCTION

Membentuk kemampuan berkomunikasi dan mengekspresi ide secara tertulis adalah peran penting dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. Salah satu komponen itu yang menjadi fokus utama dalam pengajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis. Menulis merupakan salah jenis ekspresi diri yang memungkinkan orang untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan keberhasilannya dalam bentuk tulisan. Di era digital saat ini, kemampuan menulis semakin menurun karena teknologi yang membatasi ruang publik bagi penulis. Pendekatan pembelajaran berbasis teks memiliki kaitan erat dengan Kurikulum 2013, khususnya dalam program pembelajaran berbasis teks dengan menggunakan teks atau bacaan dalam pendekatan ilmiah. Dengan metode teks pembelajaran bahasa, sikap, keterampilan, dan pengetahuan mendukung pencapaian kompetensi integratif. Selanjutnya, dengan pengajaran berbasis pada teks dan ilmiah, pembelajaran menjadi salah satu unsur kurikulum, dan pembelajaran bahasa menjadi sarana peningkatan pengetahuan siswa (Mahsun, 2018).

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kepentingan bahasa itu hampir mencakupi segala bidang kehidupan karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui oleh orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa, baik tulis maupun lisan. Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dan komunikasi untuk semua bidang kehidupan di Indonesia, namun kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting dan harus dikuasai oleh siswa.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh siswa. Melalui kemampuan menulis, siswa dapat menuangkan pikiran dan perasaannya ke dalam sebuah tulisan. Menulis juga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Salah satu jenis tulisan yang diajarkan di SMP adalah menulis deskripsi. Menulis deskripsi adalah menulis untuk menggambarkan atau melukiskan sesuatu secara jelas dan terperinci berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan. Kemampuan menulis deskripsi merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai siswa. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa dengan jelas dan terperinci, menggunakan panca indera dan bahasa yang efektif. Hal ini penting untuk berbagai aspek kehidupan, mulai dari menyelesaikan tugas sekolah, berkomunikasi dengan orang lain, hingga mengekspresikan ide dan gagasan secara kreatif. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi.

Deskripsi adalah jenis tulisan yang menafsirkan sesuatu menurut logikanya sendiri sehingga pembaca dapat memahami apa yang digambarkan oleh penulisnya. Di dalam tulisan deskripsi penulis berusaha agar pembaca seolah-olah dapat melihat apa yang dia saksikan, mencium apa yang dibaunya, mendengar apa yang didengarnya, dan merasakan apa yang sedang dirasakan penulis pada saat itu meskipun pembaca belum pernah mengalaminya (Dwi et al., 2016). Rendahnya kemampuan menulis deskripsi siswa salah satunya disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat, yaitu cenderung menggunakan model pembelajaran langsung yang konvensional di dalam kelas. Kegiatan pembelajarannya lebih banyak berpusat pada guru (*teacher centered*), sementara siswa menjadi pasif (Rusman, 2018, p. 1). Agar siswa dapat menulis deskripsi dengan baik, mereka perlu diberi pengalaman langsung mengamati objeknya. Siswa perlu diajak untuk bereksplorasi, berinteraksi, dan menganalisis objek deskripsi agar deskripsi yang dihasilkan menjadi hidup dan detail.

Model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran mengacu pada metode pembelajaran yang akan digunakan, meliputi tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran, lingkungan belajar dan pengelolaan kelas. Model adalah contoh yang digunakan para ahli untuk menyusun langkah-langkah pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keaktifan dan ketertarikan siswa dalam menulis. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menawarkan solusi potensial untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis deskripsi. Model pembelajaran ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. *Contextual Teaching and Learning* menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan variatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, dan proyek. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung dan konkret, sehingga lebih mudah memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka. Model ini menekankan pada penggunaan konteks nyata dalam proses belajar-mengajar, sehingga siswa dapat lebih memahami dan menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Jumrotun, 2022) menemukan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis yang signifikan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia meningkat. selain itu peneliti lain oleh (Sari, 2018) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis deskripsi mereka dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi.

2. METHOD

Pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif deskriptif. penelitian kuantitatif adalah Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang diukur dalam skala numerik. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu metode eksperimen. (Sugiyono, 2017, p. 72) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode penelitian eksperimen ini digunakan untuk mencari pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis deskripsi kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *True Eksperimental design* yang lebih tepatnya menggunakan *Post-test Only Control Group*. Dalam design penelitian ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak. Kedua kelompok tersebut dibandingkan. Pemilihan desain ini karena ingin mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tidak untuk mengetahui kemampuan menulis deskripsi kedua kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan skor *pre-test*. Berikut table skema *Post-test Only Control Group Design*.

Tabel 1. *Post-test Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	X	O_1
Kontrol	-	O_2

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil kemampuan menulis deskripsi, dengan cara melihat sebuah keadaan atau peristiwa dalam pemberian tugas, setelah itu siswa diberi tugas untuk menulis deskripsi. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membandingkan dan untuk melihat perbedaan hasil belajar yang dicapai siswa. Dalam penelitian ini, penelliti mengadakan satu kali tes yaitu *post test* yang dilakukan di akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan satu kali tes yaitu *posttest* yang dilakukan di akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa pada kompetensi dasar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik dekriptif digunakan untuk mengetahui atau menguji kebenaran hipotesis serta menerangkan hasil pengamatan atau eksperimen yang dilakukan penelitian.

Pengujian persyaratan analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas (*Chi Kuadrat*) untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data sampel yang diperoleh. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesamaan (homogen) atau ketidaksamaan varians populasi. Apabila ada kesamaan varians, maka dapa dikatakan bahwa populasi berasal dari varians yang homogen, atau sebaliknya. Uji homogenitas menggunakan uji *Fisher* (Uji F). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan maka pengujian hipotesis menggunakan uji t satu pihak.

3. RESULT AND DISCUSSION

Result

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebasnya (X) ialah model *pembelajaran Contextual Teaching and Learning* dan variabel terikatnya (Y) ialah kemampuan menulis deskripsi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi dengan menggunakan *probability sampling* dengan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Dari teknik random sampling terhadap sembilan kelas VII di SMP Negeri 41 Kota Bekasi diambil sampel sebanyak 30 sebagai kelas eksperimen dan 30 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian ini mengungkapkan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, dan varians pada analisis data deskriptif statistik. Berikut hasil perhitungan analisis deskriptif dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 2. Tabel Analisis Deskriptif Statistik

Analisis Deskriptif Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Maksimal	92	70
Nilai Minimal	70	53
Mean	82	61
Median	85	60,5
Modus	84,5	60

Varians	34,10	20,60
Simpangan Baku	5,84	4,54

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yang belajar menggunakan model *experiential learning* sebagai kelas eksperimen adalah 82. Rata-rata ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas yang belajar dengan menggunakan model konvensional yaitu 61. Selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Chi-kuadrat, uji homogenitas dengan metode uji *fisher* (Uji F), dan uji hipotesis penelitian menggunakan uji t satu pihak. Berikut hasil pengujian persyaratan analisis data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Eksperimen	5,11	11,07
Kontrol	0,73	11,07

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* atau model pembelajaran konvensional berasal dari populasi berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan bahwa masing-masing data menunjukkan hasil $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ yang artinya distribusi data normal.

Setelah uji normalitas menunjukkan bahwa hasil penelitian berdistribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas dengan metode uji *Fisher* (Uji F). Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat kamanan atau tidak dari varian populasi. Berikut hasil dari uji homogenitas dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{34,10}{20,60}$$

$$F_{hitung} = 1,66$$

Taraf signifikas $\alpha = 0,05$ hasil yang didapatkan adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$, $1,66 < 1,67$. Jadi, dapat disimpulkan sampel data memiliki varians yang homogen. Setelah pengujian persyaratan analisis data telah rampung, dilanjut dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis penelitian menggunakan uji beda rata-rata sebagai berikut:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(30 - 1)34,10 + (30 - 1)20,60}{30 + 30 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{988,9 + 597,4}{30 + 30 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{1586,3}{58}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{27,35}$$

$$S_{gab} = 5,23$$

Selanjutnya menentukan t_{hitung} menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82,4 - 61,20}{5,23 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{21,23}{1,35}$$

$$t_{hitung} = 15,72$$

Dari tabel distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ sehingga didapatkan nilai t_{tabel} yaitu 1,67722. Dalam pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $15,72 > 1,67722$ maka ditolak H_0 dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis teruji kebenarannya dan secara signifikan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi.

Discussion

Berdasarkan analisis data tersebut, penulis menginterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi. Nilai rata-rata yang diperoleh variabel X_1 (Kelas Eksperimen) adalah 82. Angka tersebut dalam skala penilaian kategori baik, karena pada rentang 79-89, artinya kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi adalah baik.

Nilai rata-rata yang diperoleh variabel X_2 (Kelas Kontrol) adalah 61. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori sangat kurang, karena berada pada rentang 57-67, artinya kemampuan menulis deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi adalah rendah. Berdasarkan uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,72 > 5,23$ maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi.

Nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat membuat siswa memahami sebuah definisi untuk memperluas pemahaman konsep yang lebih mendalam terhadap materi deskripsi melalui gambar, hal tersebut berhubungan dengan pendapat (Dalman, 2016, p. 94) yang menyatakan bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan penulis. Siswa dapat juga membangun konsep dan mampu lebih kritis dalam memecahkan permasalahan yaitu dalam menganalisis gambar, serta dapat mengemukakan pendapat secara pribadi. Sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa tidak dapat membangun konsep atau berpikir kritis dalam memahami materi, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lama karena model pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi dan menyimpulkan hasil temuan siswa sendiri.

Pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* memberikan kontribusi dalam pemerolehan

kemampuan menulis deskripsi yang lebih baik. Dengan demikian, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan salah satu faktor dalam pencapaian kemampuan menulis deskripsi yang lebih baik di sekolah.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII SMP Negeri 41 Kota Bekasi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis deskripsi. Hal ini terlihat dari ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1 . Rata-rata kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mendapatkan nilai 82 yang berarti lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *Inquiry* yang mendapatkan nilai rata-rata 61. Selain itu, nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diberikan SMP Negeri 41 Kota Bekasi yaitu $82,5 > 78$. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan hasil uji t dimana $t_{hitung} = 15,72$ sedangkan $t_{tabel} = 5,23$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

5. REFERENCES

- Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Menulis Dalam Gamitan Pendidikan Karakter. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(1).
- Alpian, Y., Anwar, A. S., & Puspawati, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 894–900. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/174>
- Apriliani, R., Suspendi, D. A., & Agustiani, T. (2021). Pengaruh Penggunaan "Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas. *Dinamika*, 4(2), 85. <https://doi.org/10.35194/jd.v4i2.1557>
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 11.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT. Rajawali Press.
- Damiran, A. D. A. (2022). Pengaruh Metode Karyawisata terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Tunarungu Kelas VII SMPLB-B di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2, 361–370. <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip/article/view/491%0Ahttps://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpi/p/article/download/491/440>
- Dwi, O. ;, Setyaningsih, N., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, J. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung the Improvement of Descriptive Writing Skill Using Direct Objects Media*. 5–13.
- Furroyda, A. F., Ibda, H., & Wijanarko, A. G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Tpack Terhadap Hasil Belajar Ppkn Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 145–160. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.522>
- Harahap, T. D., Husein, R., & Suroyo, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Berpikir Kritis. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 972–978. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.462>
- Heru P. Sitorus, Jumaria Sirait, & Monalisa Frince Sianturi. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(2), 27–31. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i2.650>
- Jumrotun, J. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Model Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dengan Memanfaatkan Literasi Digital Pada Peserta Didik Kelas Viii D Smp Negeri 1 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 700–708. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i2.13582>
- Kasmawati, K., Latuconsina, N. K., & Abrar, A. I. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 70–75.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/3482/3911>

Mahsun, D. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis teks*. Rajawali Pers.

Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>

Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.

Sari, V. O. (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X Sman 4 Kotabumi. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/parataksis.v1i1.2252>

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>